

**PERANAN MEDIA KOMUNIKASI WEBLOG
BAGI MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**(The Role of Weblog as Communication Media Towards Learning Behavior
of Students in Communication Department)**

OLEH :

FLORA BATLAYERI

NRI. 090815017

Email: Ola_batlayeri@yahoo.com

Abstract

In this article I want that weblog as communication media takes it's role towards the learning behavior. It means that weblog as communication media helps students to improve their capacity to read, to write and to get many information in such way that students can achieve good result in learning.

Keyword : Weblog, Communication Media, Learning Behaviors

I. Pendahuluan

Dewasa ini perkembangan informasi bergerak sangat cepat, dengan adanya perkembangan teknologi informasi serta komunikasi; manusia sudah tidak lagi memperlakukan batas, jarak, ruang dan waktu. Kini masyarakat tidak hanya berkomunikasi secara tatap muka, namun masyarakat juga sering berkomunikasi menggunakan media. Selain *handphone* yang dapat digunakan untuk mengirim pesan, kini internet juga berperan sebagai sumber informasi yang bahkan jaringannya tersebar hingga ke seluruh bagian bumi. Internet sebagai salah satu alternatif komunikasi masyarakat modern saat ini menyebabkan tuntutan manusia terhadap kebutuhan informasi semakin tinggi. Hal itu turut melahirkan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi. Seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang fenomena kejadian di belahan dunia lain, tanpa harus berada di tempat tersebut. Padahal untuk mencapai tempat itu memakan waktu berjam-jam, namun hanya dengan

memiliki komputer dengan konektivitas internet, informasi dapat diperoleh dalam hitungan detik.

Teknologi jaringan internet semakin berkembang pesat dan mampu memberikan kemudahan bagi setiap orang yang mengakses beragam informasi dari berbagai sumber. Selain itu, jaringan internet juga memungkinkan semua orang untuk aktif dalam ruang yang disebut dengan blog.

Penggunaan media sebagai sarana pembelajaran saat ini sudah sangat banyak. Dulu orang lebih sering membaca buku untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi seiring dengan perkembangan zaman pengetahuan itu tidak didapat hanya melalui buku saja tetapi melalui media internet. *Weblog* yang merupakan media sosial sering digunakan oleh mahasiswa pada umumnya sebagai sarana pembelajaran. Dengan kemudahan dan kecepatannya dalam memberikan informasi membuat mahasiswa jadi malas membaca buku.

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi telah mengubah perilaku seseorang. Manusia dimudahkan dengan penggunaan teknologi yang ada, sehingga mereka tidak melihat lagi kekurangan dari teknologi tersebut. Masalah yang terjadi saat ini ialah ketergantungan mahasiswa dalam penggunaan media komunikasi *weblog* sehingga malas menggunakan buku. Pada dasarnya dalam *weblog* tersebut ada sisi negatif dan sisi positif yang sering tidak diperhatikan, misalnya dari sisi negatif isi pesannya kurang akurat, sedangkan dari sisi positif dapat memberikan pesannya kurang akurat, sedangkan dari sisi positif dapat memberikan informasi, sebagai media komunikasi dan sebagai sarana pembelajaran.

Dalam kehidupan kampus proses kegiatan belajar merupakan salah satu tujuan utama untuk mendapatkan pengetahuan. Dalam kegiatan belajar sering kali mahasiswa diperhadapkan dengan tugas-tugas yang begitu banyak. Tugas merupakan salah satu prasyarat dalam proses perkuliahan untuk mengikuti ujian. Jika mahasiswa tidak melengkapi prasyarat tersebut maka otomatis mahasiswa tersebut akan mendapatkan sangsi. Dapat dipastikan bahwa mau tidak mau setiap mahasiswa harus memenuhi prasyarat tersebut untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Fenomena tentang penggunaan *weblog* di kalangan mahasiswa sering terjadi. Hal ini dapat dilihat di lingkungan Unsrat khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yakni dalam perkuliahan para dosen sering memberi tugas bagi mahasiswa. Dengan kemajuan teknologi saat ini mahasiswa jarang sekali menggunakan buku sebagai sarana untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Mereka sering menggunakan internet sebagai sarana untuk menyelesaikan tugas yang diberikan para dosen. Dengan internet mereka dapat mengakses apa yang dicari dengan mudah dan cepat.

Penggunaan media komunikasi *weblog* tidak hanya untuk mengerjakan tugas atau bahkan menambah informasi, *weblog* dapat

digunakan untuk mengembangkan kemampuan menulis. Khususnya mahasiswa jurnalistik dimana dengan *weblog* dapat membantu mengasah kemampuan menulis, karena banyak tulisan yang ditempatkan pada *weblog* memiliki ruang komentar dimana ketika mereka membaca tulisan tersebut mereka dapat memberi komentar tentang tulisan tersebut. Dengan cara seperti itu maka mahasiswa dapat belajar menuangkan opini mereka dalam bentuk tulisan, sehingga pada saat pembuatan berita tulisan-tulisan yang dituangkan dalam berita tersebut lebih baik.

Pada umumnya mahasiswa sering menggunakan alternatif yang mudah, cepat dan terpercaya. Walaupun ada buku atau media lain yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, tetapi dengan *weblog* mereka merasa lebih mudah. Dalam *weblog* mahasiswa dapat memperoleh kebutuhan akan informasi ataupun pengetahuan. Materi-materi yang didapat melalui internet diseleksi dengan baik, kemudian dipilih mana yang sesuai dengan kebutuhan sehingga pada saat dipakai dalam mengerjakan tugas tidak terjadi kesalahan. *Weblog* tidak hanya dipakai untuk mengerjakan tugas-tugas, tetapi mahasiswa juga dapat menggunakan *weblog* sebagai tempat pembelajaran menulis. Dengan cara seperti itu maka dapat dilihat bahwa peranan *weblog* bagi mahasiswa sangat penting.

II. Tinjauan Pustaka

2.1. Media Komunikasi *Weblog*

Pada dasarnya komunikasi massa adalah sebuah proses komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Banyak pakar komunikasi yang mengartikan komunikasi dari berbagai sudut pandang, seperti halnya Effendy (1993) mengartikan komunikasi massa yaitu komunikasi melalui media massa modern, seperti surat kabar, radio, film dan televisi. Melalui media massa sebuah informasi atau pesan dapat disampaikan kepada komunikan yang beragam dan jumlah yang banyak secara serentak. Akibatnya terciptalah *global village* dimana setiap kejadian yang terjadi di suatu negara dalam beberapa saat bisa diketahui oleh masyarakat di dunia.

Komunikasi massa suatu proses tempat suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan satu atau lebih mesin memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heterogen dan tersebar. Komunikasi massa dibedakan dengan jenis komunikasi lainnya karena komunikasi massa di alamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus dari populasi. Komunikasi massa juga mempunyai anggapan tersirat akan adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan

komunikasi agar komunikasi itu dapat mencapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai lapisan sosial (Nurani, 2012 : 192).

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dirumuskan oleh Bitnner dalam Rahmat yang mengatakan "*mass communication is masseges communicated through a mass medium to a large of people*". (komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang). Dapat disimpulkan komunikasi massa adalah salah satu bentuk penyampaian pesan dengan menggunakan media. Komunikator hanya menyampaikan pesan tanpa melalui siapa dan golongan mana pesan tersebut diterima dan ada kalanya proses komunikasi terjadi dengan menggunakan media.

Istilah media massa merujuk pada alat atau cara terorganisasi untuk berkomunikasi secara terbuka dan dalam jarak jauh kepada banyak orang (khalayak) dalam jarak waktu yang ringkas. Media massa bukan sekedar alat semata-mata, melainkan juga institusionalisasi dalam masyarakat sehingga terjadi proses pengaturan terhadap alat itu oleh warga masyarakat melalui kekuasaan yang ada maupun melalui kesepakatan-kesepakatan lain (Nurani, 2012 : 198).

Media massa adalah *channel*, saluran, sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa, yakni komunikasi yang diarahkan untuk banyak orang. Fungsi utama dari media massa adalah menyebarkan informasi kepada khalayak dan sekaligus mengiklankan produk. Dan yang termasuk di *big five of mass media* adalah surat kabar, majalah, televisi, radio, film dan online. Jenis media massa yaitu (a) media massa cetak : koran dan majalah; (b) media massa elektronik : radio, televisi, dan fim; (c) media massa online : internet.

Media baru yang dibahas di sini adalah berbagai teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Kita tertarik pada media baru dan penerapannya yang dalam berbagai wilayah memasuki ranah komunikasi massa atau secara langsung atau tidak langsung memiliki dampak terhadap media massa tradisional. Fokus perhatian terutama pada aktivitas kolektif bersama yang berjudul internet, terutama pada penggunaan publik, seperti berita daring, iklan, aplikasi penyiaran (termasuk mengunduh music, dan lain-lain), forum dan aktivitas diskusi, worlf wide web (www), pencarian informasi, dan potensi pembentukan komunitas tertentu.

Secara umum, media baru telah disebut (juga oleh media lama) dengan ketertarikan yang kuat, positif, dan bahkan pengharapan serta perkiraan yang bersifat eforia, serta perkiraan yang berlebihan mengenai signifikansi mereka. Ide mengenai dampak media baru melampaui kenyataannya. Asumsi dasarnya adalah teknologi yang sama dapat

digunakan untuk kedua tujuan tersebut. Perbedaannya hanya dapat dipahami dengan mengenalkan dimensi sosial, berkaitan dengan jenis aktivitas dan hubungan sosial yang terlibat. Ahli-ahli konsep media Lunders memilih istilah bentuk media yang merujuk pada aplikasi khusus dari teknologi internet serta berita daring, jejaring sosial, dan lain-lain. Dimensi utama kedua yang relevan adalah ada atau tidak adanya konteks kelembagaan atau profesional berupa produksi media massa pada umumnya (Denis, 2012 : 149).

2.2. Tingkah Laku Belajar Mahasiswa

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi. Komunikasi adalah proses pengiriman informasi dari satu pihak kepada pihak lain untuk tujuan tertentu. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan (Wiranto, 2003).

Salah satu media yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media weblog atau biasa disebut dengan blog. Menurut wikipedia.com, blog adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini sering kali dimuat dalam urutan terbalik (isi terbaru dahulu kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Pengajar dapat meng-upload semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Dilihat dari pihak lain, pembelajar dapat men-download informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan yang diinginkan. Penggunaan blog sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar sedikitnya akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi pembelajar dalam mempelajari sesuatu (Asrie Nandhita, 2012 : 35).

Blog yang jumlahnya berlipat 2 setiap 6 bulan, yang pemiliknya dari kalangan pelajar jumlahnya sangat signifikan. Hal ini merupakan fenomena yang harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan memuat blog yang berkualitas agar masyarakat akademis dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain berkualitas, blog yang dibuat harus juga menarik agar pelajar makin betah belajar di dunia maya.

Berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian dapat dengan mudah didownload di berbagai blog di seluruh dunia. Cukup memanfaatkan search engine, materi-materi yang dibutuhkan dapat

diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui cenderung lebih up to date. Adapun manfaat blog bagi pelajar adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan
- b. Berbagai sumber diantara rekan sejawat
- c. Bekerjasama dengan pengajar di luar negeri
- d. Kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung
- e. Mengatur komunikasi secara teratur
- f. Berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional

Dari semua hal ini saya menegaskan bahwa weblog berperan pada tingkah laku belajar mahasiswa. Peranan ini adalah demikian rupa sehingga mahasiswa dapat belajar dengan lebih baik. Dengan kata lain, media komunikasi weblog berperan pada pembelajaran mahasiswa.

2.3. Peranan Media Weblog pada Pembelajaran

Blog merupakan singkatan dari weblog yang berbentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan yang dimuat sebagai posting pada sebuah halaman web umum. Fenomena weblog atau blog sangat umum dikenal, hampir sebagian besar orang sering menggunakan weblog. Orang yang biasa menuangkan segala opini, pandangan dan uneg-uneg yang dipikirkan dan dirasakan ke dalam sebuah blog. Tentunya dengan catatan bahwa posting-an tidak berbau pornografi, SARA, dan lain sebagainya yang bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Posting yang dimaksud di sini adalah konten yang ditampilkan pada blog, biasa berupa tulisan, gambar, ataupun video. Seiring dengan perkembangan blog banyak digunakan sebagai media informasi bagi para pembaca yang mengkonsumsinya. Pada umumnya tulisan-tulisan yang dipostingkan pada suatu blog biasanya dimuat dalam urutan terbalik, maksudnya isi tulisan yang terbaru lebih dahulu lalu diikuti isi tulisan yang lama. Tulisan-tulisan tersebut tidak menggunakan batas waktu, jadi siapapun yang ingin membaca dapat langsung mengakses dan membaca.

Blog merupakan halaman web yang berisi posting biasa berupa tulisan, gambar, ataupun video yang di-update secara berkesinambungan disertai dengan link-link ke website lain yang dianggap menarik. Selain itu, blog juga diartikan sebagai sebuah halaman web yang bersifat personal untuk menampilkan opini personal sebagai wujud dari aktualisasi diri yang dipublikasikan secara global. Adapun definisi dari blog, secara sederhana dapat dipahami bahwa blog merupakan buku harian (diary) yang disimpan di internet. Pada awal kemunculannya, blog umumnya digunakan untuk menampilkan opini pribadi dari pemilik blog yang disertai link ke website yang memiliki keterkaitan dengan opini tersebut. (Asrie Nandhita, 2012 : 11).

Weblog sebagai media baru sangat berpengaruh saat ini, dimana weblog berperan sebagai (1) sumber informasi, dimana melalui blog terdapat tulisan-tulisan yang berisi topik mengenai kejadian yang baru, maka pengguna internet dapat langsung mengakses informasi-informasi terkini melalui blog; (2) blog sebagai alat komunikasi, yaitu blog berperan sebagai sarana pembelajaran. Blog juga menghubungkan orang, menyebarkan ide-ide, menumbuhkan pertemanan, mengontrol pengaruh opini politik dan melaporkan berita; (3) blog berperan meningkatkan kultur ilmiah masyarakat Indonesia, yaitu aktivitas yang sering dilakukan blogger di blog-nya adalah membaca dan menulis. Membaca adalah kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas intelektual seseorang. Sedangkan menulis adalah sebuah kegiatan komunikasi tulisan dengan cara menuangkan gagasan ke dalam bentuk tertulis; (4) blog berperan menjadi alternatif media, yaitu media yang dibaca oleh masyarakat, selain media cetak dan elektronik tradisional yang ada sebelumnya, seperti koran, majalah, televisi, dan radio; (5) blog menjadi sarana yang efektif untuk belajar dan berbagai ilmu pengetahuan, yaitu dengan blog yang masing-masing ditulis oleh blogger yang memang seorang ahli dan profesional dalam bidang tertentu. Blog tersebut isinya khusus membahas tentang suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu dan berisi tanya jawab. Dengan adanya fasilitas komentar di blog membuat para pembaca blog berdiskusi dan bertanya tentang topik tersebut langsung kepada blogger yang menulis tentang topik itu. (Abu Hassan Hasbullah, 2008 : 60).

2.4. Teori Mediamorfosis

Teori dasar yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teori mediamorfosis, istilah mediamorfosis pertama kali dipresentasikan oleh Roger Fidler untuk membantu memahami jenis perubahan di bidang media. Mediamorfosis adalah perubahan bentuk media komunikasi, biasanya disebabkan oleh interaksi kompleks dari kebutuhan-kebutuhan penting, inovasi-inovasi sosial dan teknologi (Werner, 2008 : 459).

Esensi mediamorfosis yaitu pemikiran bahwa media adalah sistem adaptif, kompleks yaitu media sebagaimana sistem-sistem lain, merespon tekanan eksternal proses terorganisasi diri yang spontan. Seperti halnya species hidup, media berevolusi menuju daya tahan hidup yang lebih tinggi dalam sebuah lingkungan yang selalu berubah (Werner, 2008 : 459).

Dari uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa teori mediamorfosis adalah teori perubahan media menjadi baik dari sebelumnya. Perubahan media ini terjadi karena adanya kebutuhan yang penting dan inovasi sosial serta teknologis.

Perubahan dalam penggunaan media pun dapat dilihat pada kalangan mahasiswa khususnya. Dulu awalnya mahasiswa sering menggunakan buku sebagai media pembelajaran, setelah kemajuan teknologi maka perubahan pun terjadi sehingga mereka berpindah pada media online sebagai media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses belajar. Media online dalam hal ini weblog memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Perubahan bentuk jurnalisme konvensional menjadi online bisa disebut sebagai mediamorfosis, media massa terus melakukan perubahan dari abad ke abad sesuai dengan hasil replikasi dari realitas sosial masyarakat. Sampai saat ini teknologi baru dapat secara akrab dengan realitas masyarakat secara *time and space* dengan *real time*.

Teori mediamorfosis bukanlah sekedar teori sebagai cara berpikir terpadu tentang evolusi teknologi media komunikasi. Dari pada mempelajari setiap bentuk secara terpisah, mediamorfosis mendorong kita untuk memahami semua bentuk sebagai bagian dari sebuah sistem yang saling terkait, dan mencatat berbagai kesamaan dan hubungan yang ada antara bentuk-bentuk yang muncul di masa lalu, masa sekarang dan yang sedang dalam proses kemunculannya. Dengan mempelajari sistem komunikasi secara menyeluruh, kita akan menemukan bahwa media baru tidak muncul begitu lama. Dan ketika bentuk-bentuk media komunikasi yang lebih baru muncul, bentuk-bentuk yang terdahulu biasanya tidak mati terus berkembang beradaptasi.

2.5. Hipotesis

Sesudah uraian kami di atas tentang media komunikasi weblog yang berperan pada tingkah laku belajar maka dapat kami simpulkan suatu jawaban sementara ialah "Terdapat peran dari media komunikasi weblog terhadap tingkah laku belajar mahasiswa jurusan komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi".

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Hal ini didasarkan pada konteks masalah yang penulis kaji, yaitu mengenai bagaimana peranan media komunikasi weblog bagi mahasiswa, dimana penulis ingin menjelaskan peranan media komunikasi weblog bagi mahasiswa.

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikualifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep,

karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik dan lain sebagainya (Djam'an Satori, 2012 : 23).

Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2007 : 5).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Aan Komariah, 2012 : 25).

Data yang diperoleh sesuai teknik pengumpulan data yang dirancang dengan pemilihan para informan yakni mahasiswa jurusan ilmu komunikasi universitas Sam Ratulangi angkatan 2009. Dari data yang didapat di SIM Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat, jumlah mahasiswa jurusan ilmu komunikasi 2009 sebanyak 43 orang, dan yang menjadi informasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 10 orang mahasiswa. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* atau sampel bertujuan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset sesuai dengan tujuan riset.

IV. Hasil Penelitian

Weblog memiliki lima peranan, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada sepuluh informan menyatakan bahwa :

1. Peranan sebagai sumber informasi
Informan 1 sampai 10 menyatakan weblog sangat berguna sebagai media informasi karena mereka sering menggunakan weblog untuk mencari informasi-informasi terkini.
2. Peranan sebagai alat komunikasi
Menurut informan 3, 5, 6 mereka sering berkomunikasi dengan para blogger untuk berdiskusi mengenai informasi yang didapat dalam blog-blog tersebut.
3. Weblog berperan meningkatkan kultur ilmiah masyarakat Indonesia
Informan 1 sampai 10 biasanya membaca informasi yang ada pada blog yang dapat meningkatkan kapasitas intelektual. Sedangkan untuk menulis sering dilakukan oleh informan 1, 2, 9 dan 10 untuk menuangkan gagasan-gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan.
4. Weblog berperan menjadi alternatif media
Informan 1 sampai 10 sering menggunakan weblog sebagai media yang penyebar informasi selain media cetak dan media elektronik.
5. Weblog sebagai sarana efektif untuk belajar

Informan 1 sampai 10 menyatakan menggunakan weblog untuk media pembelajaran. Untuk belajar menulis dan mengerjakan tugas-tugas kuliah.

Pembelajaran dewasa ini menghadapi dua tantangan, tantangan yang pertama datang dari adanya perubahan persepsi tentang belajar itu sendiri dan tantangan yang kedua datang dari adanya teknologi informasi dan telekomunikasi yang memperlihatkan perkembangan yang luar biasa. Konstruktivisme pada dasarnya telah menjawab tantangan yang pertama dengan mendefinisikan belajar sebagai proses konstruktif di mana informasi diubah menjadi pengetahuan melalui proses interpretasi, korespondensi, representasi, dan elaborasi. Sementara itu, kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang begitu pesat yang menawarkan berbagai kemudahan-kemudahan baru dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya pergeseran orientasi belajar pada masyarakat. Lebih dari itu, teknologi ini ternyata turut pula memainkan peran penting dalam memperbaharui konsepsi kebenaran yang semula fokus pada pembelajaran sebagai semata-mata suatu penyajian berbagai pengetahuan menjadi pembelajaran sebagai suatu bimbingan agar mampu melakukan eksplorasi sosial budaya yang kaya akan pengetahuan.

Weblog telah menjadi bagian dari revolusi komunikasi, kegiatan pemberitaan secara tidak langsung telah beralih ke tangan orang biasa. Hal ini memungkinkan pertukaran pandangan lebih spontan dan lebih luas dari media konvensional. Setiap orang bisa berperan sebagai penulis, sekaligus mempublikasikannya, bahkan memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif antara penulis dengan pembaca.

Berbicara mengenai weblog berarti kita berbicara mengenai media baru. Perannya saat ini sangat dirasakan oleh para penggunanya. Dapat kita lihat pada kaum intelektual berbagai informasi yang mereka dapat tidak hanya bersumber dari satu media melainkan dari beberapa media. Salah satunya weblog, kemunculannya sebagai media baru sangat membantu dalam proses penyampaian informasi bagi khalayak.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa betapa pentingnya weblog berperan sebagai media komunikasi di kalangan mahasiswa. Dari 10 orang informan menyatakan sering menggunakan weblog sebagai sumber informasi, sebagai alat komunikasi, untuk meningkatkan kultur ilmiah, sebagai alternatif media dan sebagai sarana efektif untuk belajar. Weblog digunakan untuk mempermudah mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Tidak hanya sebatas itu weblog dirancang untuk membantu masyarakat akademis untuk dapat membantu masyarakat luas mengetahui akan informasi. Melalui weblog mahasiswa dapat menuangkan opini, pendapat dan hal-hal yang mereka ketahui dalam sebuah tulisan dan dipostingkan dan dibaca oleh setiap orang. Oleh karena itu dalam

memberikan informasi kepada masyarakat mahasiswa dapat menggunakan media weblog.

Namun, selain sebagai penyedia informasi, setiap mahasiswa yang belum mahir dalam menulis dapat menggunakan weblog sebagai media pembelajaran. Dimana pada weblog disediakan ruang komentar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menulis, selain menulis berdiskusi langsung dengan para blogger juga bisa dapat dilakukan diweblog. Dan tidak hanya itu blog juga dapat digunakan sebagai media hiburan dan media bisnis bagi setiap mahasiswa.

Di era yang serba instan, sistem semacam ini memang perlu dimanfaatkan. Karena banyak yang diperoleh dari sistem teknologi ini. Artinya dengan kehadiran weblog, dapat terwujudnya informasi yang peka, peduli, dan partisipasi di bidang informasi. Banyak mahasiswa yang setelah diwawancarai mengatakan peranan weblog khususnya untuk membantu mengerjakan segala tugas. Mereka merasa informasi yang berhubungan dengan tugas-tugas mereka bisa didapatkan melalui weblog dengan mudah dan cepat.

Oleh sebab itu penulis menyimpulkan dengan keberadaan media baru yang berupa weblog ternyata dapat menambah kebudayaan berkomunikasi khususnya bagi mahasiswa yang pada saat ini harus memperluas wawasan berpikir mereka dengan informasi-informasi terkini. Jadi pada dasarnya weblog sering digunakan sebagai media komunikasi dalam meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita kaitkan dengan teori mediamorfosis yang merupakan perubahan bentuk media komunikasi, biasanya disebabkan oleh interaksi kompleks dari kebutuhan-kebutuhan penting, inovasi-inovasi sosial dan teknologi (Werner, 2008 : 459). Artinya kita dapat melihat perubahan yang terjadi pada media komunikasi dimana awalnya khalayak sering menggunakan media komunikasi seperti televisi, radio, dan koran untuk mendapatkan informasi, namun setelah teknologi baru muncul maka perubahanpun terjadi, masyarakat beralih menggunakan media baru yaitu weblog dimana weblog berperan untuk membantu memberikan informasi kepada khalayak sekaligus membantu mahasiswa pada umumnya dalam proses perkuliahan, artinya membantu pembelajaran sehingga tingkah laku belajar mahasiswa menjadi baik.

Dari hasil penelitian yang ada maka dapat dikatakan bahwa media weblog telah membawa perubahan bagi masyarakat pada umumnya. Perubahan-perubahan tersebut ditandai dengan adanya media baru yang berkembang menjadi media komunikasi yang sering dimanfaatkan oleh khalayak guna untuk memenuhi kebutuhan yang ada, terutama berperan pada tingkah laku belajar mahasiswa.

V. Kesimpulan dan Saran

Di era teknologi sekarang ini penggunaan media komunikasi sebagai sarana informasi dan komunikasi sudah sangat berkembang tentunya. Tak terkecuali media komunikasi weblog, perkembangannya kini sangat maju. Setiap masyarakat sering menggunakan weblog sebagai media informasi dan komunikasi, dalam hal ini masyarakat akademis. Bagi mereka media ini sangat membantu tak hanya media informasi, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Kesimpulan yang dapat penulis tarik dari hasil penelitian yang berjudul "Peranan media komunikasi weblog bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Unsrat" sesuai dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dari kesepuluh informan menyatakan bahwa dari isi pesan yang pada weblog sangat membantu mereka dalam proses penyelesaian tugas selama perkuliahan. Tidak hanya itu, namun juga weblog dapat membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan menulis, dan kemampuan belajar.
2. Dari hasil pernyataan dari kesepuluh informan mengenai intensitas waktu saat menggunakan weblog dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan frekuensi dan durasi pemakaian ternyata dapat dilihat banyak yang menggunakan weblog sesuai dengan kebutuhan yang ada untuk belajar.

Dengan mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dilihat bahwa pada umumnya media komunikasi weblog sangat berperan penting bagi mahasiswa. Karena mahasiswa sering menggunakan weblog sebagai media penyampaian informasi dan pembelajaran, oleh sebab itu penulis menyarankan agar media komunikasi weblog dipergunakan sebagai sarana dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan berpikir dan mahasiswa-mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, mulai menerapkan weblog sebagai medium komunikasi dan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvanaro, Lukiati Komala, dan Siti Karlinah, ***Komunikasi Massa suatu Pengantar***, Bandung, Penerbit Simbiosis Rekotama Media, 2009.
- Darmastuti, Rini, ***Media Relation Konsep Strategi dan Aplikasi***, Yogyakarta, Penerbit CV. ANDI OFFSET, 2012.
- Djuarsa, Sendja Sasa, ***Pengantar Komunikasi***, Bandung, Penerbit Universitas Terbuka, 1996.

Membuat Blog dengan Blogger untuk Pemula, Yogyakarta, Penerbit ANDI dan MADCOMS, 2010.

McQail Denis, ***Teori Komunikasi Massa***, Jakarta, Penerbit Salembag Humaniaka, 2011.

Moleong, Lexy J. ***Metodologi Penelitian Kualitatif***, Bandung, Penerbit Remaja Rosdakarya, 2007.

Mulyana, Deddy, ***Ilmu Komunikasi suatu Pengantar***, Bandung, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Nasrullah Rulli, ***Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siberia***, Jakarta, Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2012.

Nandhita, Asrie, ***Bikin Blog dari Nol hingga Populer***, Yogyakarta, Penerbit Cakrawala, 2012.

Nugroho, Bunafit, ***Panduan Pintar Blogger dan Optimasi Seo***, Jakarta, Penerbit PT. Elex Media Komputatindo, 2012.

R. Kriyantono, ***Teknis Praktis Riset Komunikasi***, Jakarta, Penerbit Prenada Media Group Cetakan ke-5, 2010.

Soyomukti Nurani, ***Pengantar Ilmu Komunikasi***, Jogjakarta, Penerbit AR-RUZZ Media, 2012.

Satori, Djam'an Komariah Aan, ***Metodologi Penelitian Kualitatif***, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2012.

Syamsul, Asep, ***Jurnalistik Online***, Bandung, penerbit Nuansa Cendekia, 2012.

Sugiono, ***Metode Penelitian Pendidikan***, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2012.

Severin, Werner, ***Teori Komunikasi***, Jakarta, Penerbit Kencana, 2008.

Soetejo, John, ***Jurus Kilat Menjadi Master Blog***, Jakarta, Penerbit Dunia Komputer, 2012.

Roger Fidler, ***Mediamorfosis***, Yogyakarta, Penerbit Bentang Budaya, 2003.

Arismunandar, Wiranto, ***Komunikasi Dalam Pendidikan***, Bandung, Penerbit Departemen Teknik Mesin ITB, 2003